

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian TB-DM di Kabupaten Mesuji dengan nilai  $P\ value = 0,024 (<0,05)$ , nilai  $OR = 3,158$  (CI 95% = 1,253-7,957). Artinya, seseorang yang memiliki umur  $\geq 45$  tahun berisiko mengalami kejadian TB-DM 3,158 kali lebih besar dibandingkan orang yang memiliki umur  $< 45$  tahun.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian TB-DM di kabupaten Mesuji dengan  $P\ value = 0,825 (>0,05)$  nilai  $OR = 0,823$  (CI 95% = 0,346-1,957 ).
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan kejadian TB-DM di Kabupaten Mesuji dengan nilai  $P\ value = 0,816 (>0,05)$  nilai  $OR = 0,823$  (CI 95% = 0,322-2,009)
4. Ada hubungan yang bermakna antara riwayat DM dengan kejadian TB-DM di Kabupaten Mesuji dengan  $P\ value 0,001$ , nilai  $OR= 5,556$  (CI 95% = 2,106-14,653). Artinya responden yang memiliki kejadian DM berisiko 5,556 kali lebih besar mengalami kejadian TB-DM dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki kejadian DM
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian TB-DM di Kabupaten Mesuji dengan  $P\ value 0,285$ , nilai  $OR= 1.860$  (CI 95% = 0,756-4,574).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji

Perlu meningkatkan dan memperkuat upaya kesehatan yaitu promotif (promosi Kesehatan ) dan preventif ( pencegahan penyakit ) terkait dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian TB-DM Di Kabupaten

Mesuji, dengan cara membuat kebijakan program skrining dua arah pada pasien TB dan DM untuk mencegah terjadinya TB-DM di Kabupaten Mesuji.

2. Bagi penderita TB-DM

Perlu melakukan kontrol rutin gula darah, mengatur pola makan, menghindari makanan yang manis, dan rajin olahraga.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian TB-DM dengan variabel pola makan menggunakan metode yang lebih spesifik yaitu dengan metode FFQ semi kuantitatif agar dapat mengetahui kandungan gizi makanan secara detail yang dapat mengakibatkan pasien TB tersebut menderita DM.